

**ANALISIS PENGGUNAAN BUKU AJAR DURUSU AL-LUGHAH PADA
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN MODERN
NURUL HAKIM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SEPTIANSYAH ROZY

1901020147



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmushalihaat. Segala pujian yang memang hanya patut kita ucapkan untuk Allah Ta'ala, yang dengan cinta, kasih sayang-Nya kita diberikan nikmat yang tidak bisa dihitung hingga hari ini. Shalawat dan salam kerinduan untuk baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa alihi wa sallam. Semoga Rasulullah mengakui kita sebagai ummatnya.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada ibu saya tercinta Ardianidar, ayah saya tercinta Alamsyah, ketiga saudara/saudari saya Subakhul Chairy, Chairul Fajar & Desy Syahriani. Dan juga kepada sahabat yang selalu menemani, mendukung dan membantu saya dalam berjuang. Seluruh teman-teman kelas dari PAI D1 Pagi dan saya teman-teman saya yang lainnya saya ucapkan terima kasih. Dalam penyelesaian skripsi ini saya sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Prof. Dr. Rizka Harfiani M.Psi atas kesediaan beliau membimbing saya dengan sabar dan baik.

Begitu juga saya sangat berterimakasih kepada seluruh dosen-dosen saya yang telah memberikan banyak ilmu selama saya berkuliah di UMSU. Semoga Allah senantiasa menjaga dan melindungi mereka semua.

MOTTO :

Kejarlah Akhirat Niscaya Dunia Akan Mengikutimu



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESANTREN MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631993
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id unsumedan umaumedan umaumedan unsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

ama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
kultas : Agama Islam
ogram Studi : Pendidikan Agama Islam
njang : S1 (Strata Satu)

etua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi M.Pd
osen Pembimbing : Prof. Dr. Rizka Harfiani M.Psi

ama Mahasiswa : Septiansyah Rozy
m : 1901020147
mester : XI
ogram Studi : Pendidikan Agama Islam
dul Skripsi : Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1/2-2025	Pertahani Hasil peneliti & pembahasan		pertahani
1/3-2025	Tambahke pembahasan		perlaku
26/5-2025	Ace setelah diperbaiki !		Ace ✓ bday

Medan, 03 Februari 2025



Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi
M.Pd

Pembimbing Proposal

Prof. Dr. Rizka Harfiani
M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

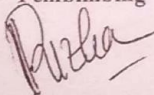
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Septiansyah Rozy
NPM : 1901020147
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGGUNAAN BUKU AJAR
DURUSU AL-LUGHAH PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI
PESANTREN MODERN NURUL HAKIM

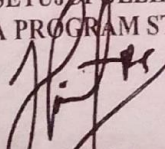
Medan, 28 Januari 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Rizka Harfiani M.Psi

DI SETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

DEKAN



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA

: Septiansyah Rozy

NPM

: 1901020147

PROGRAM STUDI

: Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI

: ANALISIS PENGGUNAAN BUKU AJAR
DURUSU AL-LUGHAH PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI
PESANTREN MODERN NURUL HAKIM

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 28 Januari 2025

Pembimbing

Prof. Dr. Rizka Harfiani M.Psi

DI SETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

DEKAN



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 28 Januari 2025

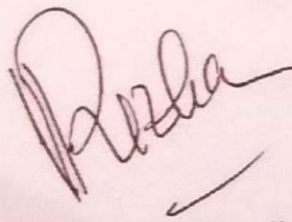
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Septiansyah Rozy yang berjudul "ANALISIS PENGGUNAAN BUKU AJAR DURUSU AL-LUGHAH PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN MODERN NURUL HAKIM ". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Prof. Dr. Rizka Harfiani M.Psi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Septiansyah Rozy

NPM : 1901020147

Jenjang Pendidikan : Srata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Lughah Di Pesantren Modern Nurul Hakim Merupakan Karya Asli Saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripni hasil dari plagiasi, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 28 Januari 2025

Yang menyatakan



Septiansyah Rozy

NPM : 1901020147

ANALISIS PENGGUNAAN BUKU AJAR DURUSU AL-LUGHAH PADA
MATA PELAJARA BAHASA ARAB DI PESANTREN MODERN NURUL

HAKIM

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

SEPTIANSYAH ROZY

NPM : 1901020147

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Prof. Dr. Rizka Harfiani M.Psi

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI
AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA**

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وِ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفًا : kaifa bukan kayfa
هَؤُلَاءِ : haula bukan hawla

c. Maddah

Maddah atau Vokal Panjang yang lambangnya berupa harkat guruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
إِ-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ و-	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala: قُلْ
Rama: مَرَّ

a. Ta Marbutuh

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ahal-afal-rau atulafal : رقلاضة ور
al-Madinahal-munawwarah : المدينح – المونورح
al ah : طلحة

b. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

rabbana : ربين
nazzala : نزل
al-birr : البير
al-hajj : الحج
mu'ima : نعم

c. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

d. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

e. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ABSTRAK

Septiansyah Rozy, NPM : 1901020147 Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara menggunakan buku ajar Durusu al-Lughah bahasa arab di pesantren modern Nurul Hakim, Untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan buku ajar Durusu al-Lughah di pesantren modern Nurul Hakim, Untuk menganalisis kesesuaian sistematika dan subtansi buku ajar Durusu al-Lughah dengan kurikulum bahasa Arab di pesantren modern Nurul Hakim.

Metode penelitian ini menggunakan metode **KUALITATIF** metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke subtansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan buku ajar Durusu al-Lughah bahasa arab di pesantren modern Nurul Hakim. Bagi praktisi pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan bahasa arab yang telah di terapkan dan di pelajari. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadikan siswa tidak hanya dapat membaca ataupun menghafal bahasa arab saja tetapi dapat menerjemahkannya.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik Reseptif maupun Produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan. orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci : Analisis, Buku, Durusuallughah, Bahasa Arab, Pesantren Modern Nurul Hakim.

ABSTRACT

Septiansyah Rozy, NPM : 1901020147 Analysis of the Use of the Durusu Al-lughah Textbook in Arabic Language Subjects at the Nurul Hakim Modern Islamic Boarding School.

This research aims to find out how to use the Durusu al-Lughah Arabic textbook at the Nurul Hakim modern Islamic boarding school, to analyze student learning outcomes using the Durusu al-Lughah textbook at the Nurul Hakim modern Islamic boarding school, to analyze the systematic suitability and substance of the Durusu al-Lughah textbook with the Arabic curriculum at the Nurul Hakim modern Islamic boarding school.

This research method uses a QUALITATIVE method. Qualitative methods place more emphasis on observing phenomena and research more into the substance of the meaning of these phenomena. The analysis and sharpness of qualitative research is greatly influenced by the strength of the words and sentences used.

Theoretically, it is hoped that the results of this research will provide additional knowledge and become a reference for further research related to the use of the Durusu al-Lughah Arabic textbook in the Nurul Hakim modern Islamic boarding school. For teaching practitioners, it is hoped that the results of this research can be used to improve students' abilities in translating Arabic that has been applied and studied. For students, it is hoped that the results of this research will enable students not only to be able to read or memorize Arabic but also to be able to translate it.

Arabic language subjects are subjects that are directed at encouraging, guiding, developing and nurturing abilities and fostering positive attitudes towards the Arabic language, both receptive and productive. Receptive ability is the ability to understand speech. others and understand reading. Productive abilities are the ability to use language as a means of communication, both verbally and in writing.

Keywords: Analysis, Books, Durusuallughah, Arabic, Nurul Hakim Modern Islamic Boarding School.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“ANALISIS PENGGUNAAN BUKU AJAR DURUSU AL-LUGHAH PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN MODERN NURUL HAKIM.”** Serta tidak lupa Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Rasul pembawa rahmat yakni, Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan hikmah dalam Al-Qur'an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam.

Serta tidak lupa Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Rasul pembawa rahmat yakni, Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan hikmah dalam Al-Qur'an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya mendukung dan membangun untuk perbaikan selanjutnya. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT yang dengan kasih sayangnya memudahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, baik dalam memberikan kesempatan serta kesehatan kepada penulis.
2. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membesarkan serta merawat dengan penuh kasih sayang, memberikan nasihat, do'a, semangat, dan dorongan baik secara moral maupun secara material, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi penyejuk hati dan bukti atas tetesan keringat Ayah dan Ibu. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan kepada mereka dunia dan akhirat.
3. Bapak Prof Dr. Agussani, M.Ap. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc, Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd, I, MA, selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Mavianti S.Pd.I., MA Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Prof. Dr. Rizka Harfiani M.Psi sebagai dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan serta evaluasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis dengan Ikhlas dan Sabar.
11. Kepada Bapak Mashuri Limbong S.Pd Sebagai Kepala Madrasah yang telah memberikan izin kepada penulis unuk melakukan penelitian.
12. Kepada teman Angkatan 2019 yang telah mendukung saya, memberi motivasi dan banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini dan sangat berterima kasih telah mendengar keluh kesah saya selama dalam pengerjaan skripsi.
13. Penulis menyadari bahwa dukungan dan motivasi yang telah diberikan dari keluarga serta orang-orang terdekat sangatlah berarti bagi penulis. Dan mudah-mudahan yang telah memberikan do'a, bimbingan, dukungan, bantuan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis dapat dibalas oleh Allah SWT berupa limpahan pahala yang berlipat ganda serta senantiasa berada dalam lindungan-Nya. Amiin Ya Rabbal'alamin. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk memperkaya ilmu pengetahuan demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 28 Januari 2025
Penulis

Septiansyah Rozy
1901020147

Daftar Isi

PERSEMBAHAN	i
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang Masalah.....	1
b. Identifikasi Masalah	3
c. Rumusan Masalah	4
d. Tujuan Penelitian.....	4
e. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
LANDASAN TEORETIS	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Pengertian Bahasa Arab	6
2. Bahan Ajar/Buku Teks.....	8
B. Kajian Peneliti Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran	16
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN	17
a. Pendekatan Penelitian.....	17
b. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
c. Sumber Data Penelitian	17
d. Teknik Pengumpulan Data	18
e. Teknik Analisis Data	19
f. Teknik Keabsahan Data.....	20
BAB IV	21
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	21
1. Gambaran Umum Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung.	21
1. Sejarah Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung.....	21
2. Profil Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung	22
3. Visi dan Misi Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung	22
4. Program-Program Pesantren Modern Nurul Hakim	22

5.	Jadwal Kegiatan Pesantren Modern Nurul Hakim	23
6.	Struktur Organisasi Pesantren Modern Nurul Hakim.....	23
7.	Lambang Madrasah Tsanawiyah Pesantren Modern Nurul Hakim.....	26
A.	Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	27
1.	Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim	27
a.	Manfaat Teoritis.....	27
b.	Manfaat Praktis.....	28
BAB V		38
PENUTUP		38
a.	Kesimpulan.....	38
b.	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		40

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa persatuan umat Islam. Hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang memiliki uslub dan sastra yang sangat menabjubkan sehingga tidak ada satupun manusia yang dapat menandinginya. Bahasa Arab juga merupakan bahasa orang Arab sekaligus bahasa umat Islam. Apabila dikehendaki mengajar yang efisien, yaitu membuat persiapan atau perencanaan yang baik, melaksanakan yang baik pula dan membuat evaluasi. Melakukan persiapan atau perencanaan pengajaran. Itu semuanya adalah tahapan yang sangat penting karena pada kegiatan persiapan dan perencanaan inilah pelaksanaan pengajaran akan berjalan dengan efisien dan efektif. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapat penekanan perhatian seksama. Ini dikarenakan bahasa Arab menjadi bahasa resmi dunia internasional dan bahasa Arab dipilih menjadi bahasa al-Qur'an. (Wilda wargadinata, 2005 : 217)

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang penting karena termasuk 2 bahasa Nasional bahkan Internasional, melihat bahasa Arab adalah bahasa yang telah diakui oleh dunia maka selayaknya anak-anak kita, kita didik dengan bahasa Arab, amirul mu'minin Umar bin Khotob pernah mengatakan yang artinya "Pelajarilah bahasa arab kerana sesungguhnya bahasa Arab adalah separuh dari Agama kalian", disamping itu bahasa Arab juga memiliki makna dan arti yang lebih luas dari pada bahasa yang lain. Termasuk dalam menggali informasi agama, para remaja memiliki rasa keingintahuan agama yang tinggi terhadap ajaran agama yang yang realistik dan mudah dipahami. (Syarnubi, 2019: 393)

Dalam suatu sistem mempelajari bahasa Arab yang ideal diharapkan siswa mempunyai ketrampilan atau melewati fase-fase bahasa Arab antara lain: Ketrampilan mendengar, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, ketrampilan menulis. (Sukanto, 2004: 5)

Agar tujuan pembelajaran tercapai, guru hendaknya pandai-pandai mengelola kelasnya dengan memperhatikan efektivitas dan efisien dari kegiatan belajar mengajar

yang telah direncanakan. Untuk tuntutan itu, guru harus membantu para siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Adapun pembelajaran yang efektif adalah suatu upaya mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya baik dari segi proses maupun hasil. Maka guru peran guru tidak cukup sebagai pengajar saja. Di samping para pengajar juga diharapkan pakar bahasa Arab sangat membantu perkembangan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Upaya yang dapat dilakukan berupa pengadaan pusat latihan, laboratorium bahasa, mediamedia yang menyajikan bahasa Arab yang praktis dan buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab yang mudah atau gamblang dan metodologis. (Anwar, 1995: 188–189)

Adapun yang dimaksud kitab atau buku adalah sumber ilmu oleh karenanya membaca buku merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi setiap siswa. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh setiap siswa. Dengan membaca buku akan banyak mengetahui dan memahami bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Bahkan tidak mustahil jika anak didik lebih dulu mengetahui sebelum bahan tersebut diberikan oleh guru. Buku ajar menjadi pegangan guru dan siswa, sebagai bahan referensi utama dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu guru harus cerdas menentukan buku ajar karya siapa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ajar yang baik memiliki standar tertentu seperti relevansi nya dengan kurikulum yang sedang berlaku, materi yang disampaikan, kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan, dan isi buku. Salah satu buku ajar Bahasa arab yaitu, Buku Duruus Thamrinullughot juz 1 (Anova. F (2022)).

Sebagai contoh penggunaan buku Durusu al-Lughah juz 1 yang dipandang efektif bagi pembelajaran para peserta didik. Sehingga siswa dapat merasakan hasil (prestasi) yang memuaskan, disamping tersedianya sarana dan prasarana yang lain. Buku Durusu al-Lughah juz 1 merupakan salah satu dari karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubbani. Kitab Durusul Lughah Jilid 1 karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani baik dan sesuai dengan standar buku, terdiri dari 25 bab yang mencakup tentang kegiatan sehari-hari dengan kosa kata (mufrodah) disertai dengan gambar-gambar, kaidah-kaidah kebahasaan dan soal-soal sehingga memudahkan para pembelajar khususnya pemula dalam mempelajari, memahami dan mempraktikkan bahasa Arab dalam percakapan (muhadatsah) sehari-hari (Anova. F (2022)).

Buku ini umumnya digunakan di pesantren-pesantren modern, salah satunya adalah Pesantren modern Nurul Hakim Tembung. Pesantren modern Nurul Hakim Tembung sengaja dipilih menjadi lokasi penelitian dengan pertimbangan karena memiliki keunggulan yaitu bahwa pesantren ini merupakan salah satu pesantren yang alumninya berhasil masuk ke perguruan Tinggi lebih dari 50%. Buku Durusu al-Lughah digunakan Pesantren modern Nurul Hakim untuk tingkat pemula di MTs Swasta Nurul Hakim. Namun, ketika penulis turun ke lapangan, penulis melihat ada beberapa siswa yang sudah menguasai dasar pelajaran bahasa Arab sehingga ia bisa membedakan antara bentuk *muzakkar* dan *mu'annas* tapi ada juga yang belum bisa sama sekali (Observasi Februari 2024) di Pesantren modern Nurul Hakim Tembung.

MTs Swasta merupakan salah satu instansi yang berdiri di bawah naungan Pesantren modern Nurul Hakim Tembung. MTs Swasta Nurul Hakim memiliki 530 siswa pada tahun ajaran 2023/2024.

Karena di bawah naungan pesantren, MTs Swasta Nurul Hakim memadukan tiga kurikulum sekaligus, yaitu Kemenag, Kemendiknas dan pondok (modern). Pesantren ini termasuk dalam kategori pesantren modern karena pesantren tersebut mengadopsi Pondok Modern Gontor dalam kurikulum pondok terutama dalam pengembangan bahasa Arab.

Berdasarkan keterangan yang ada, maka penulis tertarik untuk meneliti perkembangan pembelajaran lebih spesifiknya terkait identitas buku dan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan judul " Analisis Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Buku Durusu al-Lughah yang ada di Mts Swasta Nurul Hakim Tembung sehingga dengan ini penulis dapat mengetahui dan mengambil manfaat dari apa yang telah diteliti.

b. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan buku Durusu al-Lughah, banyak peserta didik belum memahami pelajaran bahasa arab.
2. Peserta didik kebingungan, dalam mempelajari bahasa arab tanpa menggunakan buku Durusu al-Lughah.

3. Guru pembimbing kesulitan untuk membuat laporan perkembangan bahasa arab setiap siswa.

c. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan buku Durusu al-Lughah di pesantren modern Nurul Hakim?
2. Bagaimana cara menggunakan buku Durusu al-Lughah bahasa arab di pesantren modern Nurul Hakim?
3. Apakah sistematika dan subtansi buku ajar Durusu al-Lughah telah sesuai dengan kurikulum bahasa arab?

d. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara menggunakan buku ajar Durusu al-Lughah bahasa arab di pesantren modern Nurul Hakim.
2. Untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan buku ajar Durusu al-Lughah di pesantren modern Nurul Hakim.
3. Untuk menganalisis kesesuaian sistematika dan subtansi buku ajar Durusu al-Lughah dengan kurikulum bahasa Arab di pesantren modern Nurul Hakim.

e. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai penelitian ini, maka peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan buku ajar Durusu al-Lughah bahasa arab di pesantren modern Nurul Hakim.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang terkait, yaitu :

- a. Bagi praktisi pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan bahasa arab yang telah di terapkan dan di pelajari.

- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadikan siswa tidak hanya dapat membaca ataupun menghafal bahasa arab saja tetapi dapat menerjemahkannya.
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mempelajari dan memahami target bahasa arab dengan baik.
- d. Penelitian ini dapat sebagai informasi bagi siswa MTSS pesantren modern Nurul Hakim tentang menggunakan buku ajar *Durusu al-lughah*
- e. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan untuk memenuhi syarat untuk mendapat gelar sarjana dan untuk dapat dijadikan referensi peneliti lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Bahasa Arab

Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini yang akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien, sedangkan bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran baik lisan maupun tulisan. (Harianto, N., Iryani, E., & Vahlepi, S. (2022).)

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik Reseptif maupun Produktif.

Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. (Tomasz (2017).)

Pada umumnya motivasi dan dorongan mempelajari Bahasa Arab di Indonesia adalah untuk tujuan agama, yaitu untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam

dari sumber-sumber yang berbahasa Arab. Akan tetapi pada saat ini bahasa Arab telah menjadi suatu bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan di lembaga pendidikan formal. Terlebih lagi di lembaga Pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keharusan untuk diajarkan kepada peserta didik. (Elsaid (July 29, 2015))

Secara teoritis terdapat empat orientasi pendidikan Bahasa Arab sebagai berikut:

- a) Belajar bahasa Arab untuk tujuan memahami dan memahami ajaran Islam. Orientasi ini dapat berupa belajar keterampilan pasif (mendengarkan dan membaca), dan dapat pula mempelajari keterampilan aktif (berbicara dan menulis).
- b) Belajar bahasa Arab untuk tujuan memahami ilmu-ilmu dan keterampilan berbahasa Arab. Orientasi ini cenderung menempatkan bahasa Arab sebagai disiplin ilmu atau obyek studi yang harus dikuasai secara akademik.

- c) Belajar bahasa untuk kepentingan profesi praktis dan pragmatis, seperti mampu berkomunikasi lisan dalam Bahasa Arab untuk bisa menjadi TKI, diplomat, turis, misi dagang, atau untuk melanjutkan studi di salah satu Negara Timur Tengah, dan sebagainya.
- d) Belajar bahasa Arab untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialisme, dan sebagainya.

Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi: unsur-unsur kebahasaan, terdiri atas tata bahasa (qawaidu al- Lughah), kosa kata (mufradat), pelafalan dan ejaan (aswat ‘Arobiyah), keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (istima’), berbicara (kalam), membaca (qiro’ah), dan menulis (kitabah), dan aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan. Bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan universal. Dikatakan unik karena bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya, sedangkan universal berarti adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya. Karakteristik universalitas bahasa Arab antara lain dapat diuraikan sebagai berikut: (Clive (2004) Modern Arabic)

- a. Bahasa Arab memiliki ragam bahasa, yang meliputi :
 - 1. Ragam sosial atau sosiolek yaitu ragam bahasa yang menunjukkan stratifikasi sosial ekonomi penuturnya.
 - 2. Ragam geografis, ragam bahasa yang menunjukkan letak geografis penutur antara satu daerah dengan daerah lain, sehingga melahirkan dialek yang beragam.
 - 3. Ragam idiolek yaitu ragam bahasa yang menunjukkan integritas kepribadian setiap individu masyarakat (فردية لهجة).
- b. Bahasa Arab dapat diekspresikan secara lisan ataupun tulisan
- c. Bahasa Arab memiliki sistem, aturan dan perangkat yang tertentu, yang antara lain :
 - 1. Sistemik, bahasa yang memiliki sistem standard yang terdiri dari sejumlah sub-sub sistem (sub sistem tata bunyi, tata kata, kalimat, gramatikal, wacana dan sebagainya).

2. Sistematis, artinya bahasa Arab juga memiliki aturan-aturan khusus, dimana masing-masing komponen sub system bahasa bekerja secara sinergis dan sesuai dengan fungsinya.
3. Komplit, maksudnya bahasa itu memiliki semua perangkat yang dibutuhkan oleh masyarakat pemakai bahasa itu ketika digunakan sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi dan bersosialisasi antar mereka.
- d. Bahasa Arab memiliki sifat yang arbitrer dan simbolis. Arbitrer berarti suka, artinya tidak adanya hubungan rasional antara lambang verbal dengan acuannya. Dengan sifat simbolis yang dimiliki bahasa, manusia dapat mengabstraksikan berbagai pengalaman dan buah pikirannya tentang berbagai hal.
- e. Bahasa Arab berpotensi untuk berkembang, produktif dan kreatif, karena perkembangan bahasa selalu mengikuti perkembangan peradaban manusia, sehingga muncul kata dan istilah-istilah bahasa baru yang digunakan untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.
- f. Bahasa Arab merupakan fenomena individu dan fenomena sosial. Sebagai fenomena individu, bahasa merupakan ciri khas kemanusiaan, bersifat insani karena hanya manusia yang mempunyai kemampuan berbahasa verbal. Adapun sebagai fenomena sosial, bahasa merupakan konvensi suatu masyarakat pemilik atau pemakai bahasa itu. Seseorang menggunakan bahasa sesuai norma-norma yang disepakati atau ditetapkan untuk bahasa tersebut. Kesepakatan yang dimaksudkan pada dasarnya merupakan kebiasaan yang berlangsung turun temurun dari nenek moyang yang sifatnya mengikat dan harus diikuti oleh semua pengguna bahasa.

2. Bahan Ajar/Buku Teks

a. Pengertian Buku Ajar/Buku Teks

Buku ajar memiliki peran penting dan fungsi strategis dalam pembelajaran bahasa Arab, karena buku ajar tersebut menyajikan materi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemahiran berbahasa pebelajar dan membekali mereka latihanlatihan berbahasa, sehingga mereka akrab dengan bahasa Arab dan terbiasa berbahasa Arab. Di samping itu, buku ajar bahasa Arab dapat menjelaskan kepada para pebelajar non-Arab berbagai

keistimewaan bahasa Arab yang dapat memotivasi mereka untuk meluangkan waktu, pikiran, dan usaha mereka untuk mempelajari bahasa Arab. (Thu`aimah, 1985)

Kenyataan di Indonesia menunjukkan bahwa amat sedikit buku ajar bahasa Arab berbahasa Arab yang ditulis oleh penulis Indonesia. Berdasarkan pengamatan, jumlah yang sedikit itupun, seringkali kualitasnya di bawah standar. Faktor yang menyebabkan terjadinya hal tersebut masih perlu diteliti. Tetapi, ada beberapa asumsi yang dapat dikemukakan. Pertama, karena lemahnya motivasi para guru untuk menulis buku ajar bahasa Arab. Kedua, kurangnya perhatian pemerintah terhadap program penulisan buku ajar oleh guru, khususnya buku ajar bahasa Arab. Ketiga, kecilnya dukungan dan penghargaan pemerintah untuk para penulis buku ajar. Keempat, kurangnya informasi teoritis di kalangan para guru mengenai penting dan strategisnya buku ajar dalam pembelajaran, dan mengenai hal-hal kepenulisan buku ajar itu sendiri. (Al-Qasimy (dalam Thu`aimah, 1985)

Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu adanya upaya yang serius, baik dari organisasi profesi guru bahasa Arab, program studi pendidikan bahasa Arab di perguruan tinggi, maupun dari MGMP bahasa Arab, untuk mendorong para guru bahasa Arab dan para ahli pembelajaran bahasa Arab agar mereka memiliki motivasi dan semangat mengembangkan kemampuan mereka untuk menulis buku ajar bahasa Arab. Upaya itu bisa dilakukan dengan memberikan kepada mereka berbagai informasi teoritis dan pengalaman praktis mengenai kepenulisan buku ajar secara umum, dan buku ajar bahasa Arab secara khusus, melalui seminar, loka karya, atau workshop penulisan buku ajar.

Buku ajar memiliki banyak pengertian, di antaranya buku ajar dalam arti yang sempit, yaitu —bentuk tradisional sebuah buku yang berisi bahan pelajaran yang dibagikan kepada siswa (Thu`aimah, 1985). Pengertian yang lebih luas menyatakan bahwa di samping berisi bahan pelajaran, buku ajar juga mencakup buku-buku dan perangkat pendamping seperti kaset rekaman, hand out, buku latihan, lembar kerja siswa, dan bahkan buku petunjuk guru. Sementara itu, buku teks pelajaran adalah —buku acuan wajib yang dipakai sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik, dan

kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks pelajaran dipakai sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Sitepu, 2012).

Dengan demikian, secara ringkas dapat dipahami bahwa buku ajar adalah buku acuan pembelajaran di sekolah yang berisi materi pelajaran tertentu yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku ajar yang dimaksud dan dibahas dalam makalah ini adalah buku ajar wajib untuk siswa yang berisi materi pelajaran bahasa Arab yang mencerminkan kandungan kurikulum pendidikan nasional. Dalam makalah ini tidak dibahas hal-hal yang terkait dengan perangkat dan bukubuku pendamping buku ajar.

b. Manfaat Buku Ajar/Buku Teks

Buku ajar adalah salah satu sumber pembelajaran yang penting. Karena buku ajar merupakan gambaran dan cerminan dari isi kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan. Buku ajar berisi kualifikasi pengalaman pembelajaran yang diarahkan untuk merealisasikan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Buku ajar bahasa Arab mempunyai kedudukan sentral dalam sistem pendidikan secara umum, dan sistem pembelajaran bahasa Arab secara khusus. (Abdul Majid (2020).

Melihat bahwa buku ajar merupakan salah satu sumber pembelajaran yang penting, maka pada saat yang sama buku ajar memiliki fungsi strategis dalam pembelajaran bahasa Arab. Fungsi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Buku ajar bahasa Arab menyajikan materi pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa, yang dapat mengembangkan kemahiran berbahasa mereka, yang meliputi kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya dibutuhkan untuk keperluan komunikasi pada komunitas atau masyarakatnya.
- 2) Buku ajar bahasa Arab membekali siswa dengan latihan-latihan yang membuat siswa akrab, nyaman, dan terbiasa menggunakan bahasa Arab sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi.
- 3) Buku ajar bahasa Arab menjelaskan keistimewaan bahasa Arab yang dapat mendorong siswa merasa wajib menyisihkan waktu dan mencurahkan perhatian untuk mempelajari dan menekuni bahasa Arab.

- 4) Buku ajar bahasa Arab mencerminkan falsafah pembelajaran bahasa Arab pengarangnya, dan menggambarkan tujuan pokok dari pembelajaran yang diampunya.
- 5) Buku ajar bahasa Arab menyajikan dasar-dasar kebudayaan Islam dan Arab dalam konten kebahasaan secara jujur, dengan menampakkan keistimewaannya, dan menjelaskan hubungan yang erat antara kebudayaan Islam dan kebudayaan Arab.

Buku ajar merupakan interpretasi jujur dari kurikulum pendidikan yang berisi falsafah pendidikan dan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Semua itu termanifestasikan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari pemilihan materi pembelajaran, metode yang dipakai dalam menyusun dan menyajikannya, sampai pada pemilihan teknik transfer pengalaman belajar dan proses evaluasi.

Buku ajar membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam kurikulum, di samping juga membantu mereka memenuhi kebutuhan pribadinya sesuai dengan realita kehidupannya. Buku ajar memberi banyak kesempatan belajar kepada siswa, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran dan pengalaman belajar melalui pemahaman, panca indera, dan kecenderungan mereka. Hal itu untuk memperoleh kemampuan teoritis dan praktis yang diharapkan. (Yogyakarta:Ar Ruza Media, 2016)

Buku ajar menumbuhkan perhatian dan mengembangkan motivasi siswa untuk mengetahui isi pembelajaran, sehingga mereka dapat melanjutkan interaksi positif mereka dengan pengalaman yang ada. Buku ajar merupakan buku materi pembelajaran yang komprehensif dan fleksibel yang berisi rambu-rambu, prosedur, dan petunjuk yang membantu siswa memahami tujuan pendidikan yang akan dicapai dan mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi. (Yogyakarta:Ar Ruza Media, 2016)

c. Metode Penggunaan Buku Ajar *Durusu al-Lughah*

Salah satu metode belajar *thamrinullughot* yang paling mudah untuk menguasai bahasa Arab adalah dengan metode *mustaqili*. Metode ini diyakini merupakan teknik penguasaan yang paling mudah dimengerti bagi kalangan pemula ataupun pelajar non arab sekalipun.

Metode Mustaqilli ini sangat berbeda dengan kitab-kitab atau metode bahan ajar yang sudah ada, metode Mustaqilli merupakan suatu sistem yang terintergrasi antara kaidah bahasa Arab (Nahwu Sorof) yang disederhanakan dengan latihan-latihan (terjemah, mengarang, praktek berbicara, mengi'rab) yang menjadi kunci keberhasilan dalam belajar bahasa Arab serta pengajar yang telah dibekali metode mengajar secara khusus dimana para pengajar diwajibkan menguasai berbagai kemampuan mengajar yang profesional, untuk bisa memahami setiap masalah dari para peserta didik-nya sehingga proses transfer ilmu-nya menjadi sangat maksimal. (Tayar Yusuf)

Metode Mustaqilli adalah metode cepat dalam penguasaan bahasa Arab baik dalam membaca kitab, menterjemah kitab, menulis, mengarang, dan berbicara dalam bahasa Arab. Disebut dengan mustaqilli karena siswa dituntut sangat aktif secara mandiri. Metode ini sengaja disusun dengan konsep sederhana, tidak rumit namun sangat komprehensif.

Metode ini lahir dari hasil penelitian mendalam terhadap proses belajar mengajar bahasa Arab di berbagai tempat, baik di pesantren-pesantren dan institusi pendidikan di Indonesia maupun institusi pendidikan di Timur Tengah, sehingga lahirlah buku “Thamrinullughot” dan buku “Audhohul Manahij” yang telah mendapatkan pengakuan dan apresiasi berbagai kalangan baik dalam negeri maupun dunia. (F.Gouin (1980-1992))

d. Faktor Pendukung Untuk Mempelajari Bahasa Arab

Albantani mencatat ada tiga faktor pendukung efektifitas pembelajaran bahasa Arab. Pertama, kompetensi guru; kedua, penggunaan media pembelajaran bahasa Arab; dan ketiga, lingkungan berbahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab (Hafid, 1999).

Kompetensi Guru Bahasa Arab Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Guru bahasa Arab adalah bagian dari barisan guru yang bertugas mendidik peserta didik di sekolah. Oleh karena itu guru bahasa Arab dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai, terutama dalam membelajarkan Kurikulum 2013. Berhasil dan tidaknya seorang guru dalam menjalankan fungsi-fungsi pembelajaran sangat bergantung pada dimensi kompetensi yang dimiliki. Diantara kompetensi tersebut yang menjadi fokus penelitian ini adalah kompetensi pedagogik. (Nyoman Mantra & Maba, 2018).

Kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dilihat berdasarkan komponenkomponen, yaitu:

- 1) memahami peserta didik secara mendalam.
- 2) merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
- 3) melaksanakan proses pembelajaran.
- 4) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- 5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Kelima komponen kompetensi pedagogic tersebut dianalisis dengan berbasis pada konsep pembelajaran Kurikulum 2013, yaitu: kemampuan merancang perencanaan pembelajaran yang mendorong suasana pembelajarana yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan saintifik, dan menggunakan sistem evaluasi dan penilaian autentik. Adapun deskripsi komponenkomponen kompetensi pedagogik guru bahasa Arab (Alexander, 2012).

Media Kurikulum Bahasa Arab Berawal dari kata media, Nunu Mahnun menyebutkan bahwa media berasal dari bahasa Latin yakni medium yang berarti perantara atau pengantar yang selanjutnya dinyatakan sebagai sarana menyalurkan informasi belajar yang akan disampaikan oleh sumber informasi kepada penerima informasi tersebut. Media atau perantara berperan sebagai penunjang aktivitas belajar mengajar yang dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology) yang dikutip oleh Maksudin media adalah semua bentuk yang akan digunakan dalam proses penyampaian suatu informasi. Sementara menurut (National Education Association / NEA) Asosiasi Pendidikan Nasional dalam Arief S. Sadiman dkk memiliki pengertian yang berbeda yaitu media adalah sarana untuk berkomunikasi, baik tercetak maupun audio-visual beserta instrumennya yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berbentuk fisik dan teknis dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu para guru, sehingga

mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai. (Marsh & Willis)

Selain empat pendapat diatas, masih terdapat beberapa pendapat lain yang memberikan definisi yang berbeda-beda. Menurut pendapat Gerlach & Ely yang dikutip oleh Arsyad mengatakan bahwa media secara umum merupakan manusia, bahan materi, atau kejadian yang membangun kondisi agar siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sementara menurut Gagne yang dikutip oleh Hasibuan menyatakan bahwa media adalah segala macam komponen dalam lingkungan siswa yang dapat menstimulasinya untuk belajar. Sedangkan menurut Sadiman media pembelajaran adalah berbagai jenis sarana yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari pengirim ke penerima informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian penerima informasi, sehingga proses belajar dapat terjalin. Selanjutnya, menurut Hanafiah & Suhana media pembelajaran merupakan segala bentuk instrumen maupun stimulus yang disediakan oleh guru untuk membangkitkan semangat siswa agar belajar menjadi lebih cepat, tepat, mudah, dan tidak terjadinya verbalisme. Selain pendapat tersebut, Prihatin mengatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu instrumen yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memperoleh informasi yang berbentuk audio dan visual sehingga pembelajaran dapat berhasil dan bermanfaat (behaviorisme 2016).

Lingkungan berbahasa Arab adalah tempat seseorang berinteraksi dengan orang lain melalui penggunaan bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Lingkungan merupakan fasilitas pertama bagi seseorang untuk memperoleh bahasa apapun baik bahasa ibu maupun bahasa kedua. Lingkungan berbahasa Arab di pesantren Bahasa Arab merupakan sarana untuk pengembangan keterampilan dasar berbahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa strategi pembentukan lingkungan bahasa menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara asing khususnya Bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah musyrif pondok yang berjumlah 2 orang dan objeknya adalah mahasiswa/i semester 3 sampai dengan 7 yang berjumlah 72 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam

serta menelaah dan mengeksplorasi beberapa artikel jurnal, buku-buku, dan sumber informasi lain yang dianggap relevan dengan kajian. Instrumen ini digunakan guna untuk mengumpulkan data-data tentang strategi pembentukan lingkungan berbahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pembentukan lingkungan bahasa harus menjadi tanggung jawab pengelola pesantren dan semua pengurus asrama dengan melibatkan seluruh mahasiswa. Dengan demikian lingkungan bahasa dapat berjalan baik. Pembentukan lingkungan bahasa dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas kebahasaan, antara lain: pengembangan kosa kata (mufradat), pemajangan kosa kata bahasa arab (poster) di fasilitas lingkungan bahasa, praktek bahasa arab dalam komunikasi sehari-hari, praktek pidato dan radio bahasa Arab.

B. Kajian Peneliti Terdahulu

Penelitian ini tentang Kajian Pembelajaran Bahasa Arab menurut Pemikiran Prof. Dr. M. Yunus dalam Metodik Khusus Bahasa Arab dilatar belakangi oleh pentingnya metode dalam pembelajaran Bahasa Arab agar peserta didik dapat dengan mudah memahami inti dari pembelajaran bahasa asing tersebut dengan baik dan juga pada akhirnya peserta didik dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan metode pembelajaran bahasa Arab menurut Mahmud Yunus dalam Metodik Khusus Bahasa Arab. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. (Dr. Mahmud Yunus 1982)

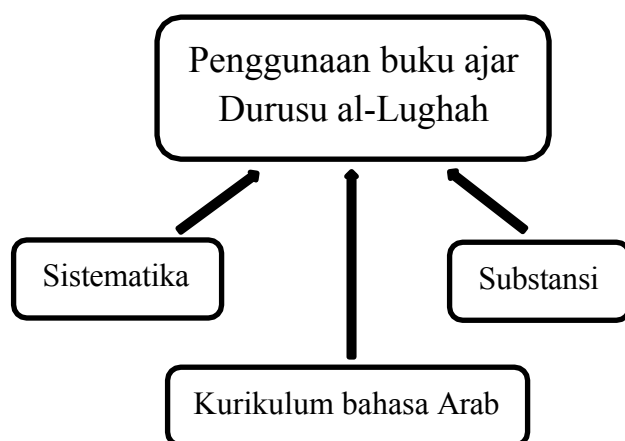
Bahasa Arab merupakan hal yang wajib dipelajari oleh umat islam. Pembelajaran bahasa Arab membutuhkan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran sebagai penentu keberhasilan atas berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Terdapat tiga jenis media yang berupa sam'iyah, bashariyah, maupun sam'iyah bashariyah. Media pembelajaran yang baik adalah yang relevan dengan materi ajar, sehingga media yang digunakan tidak selalu harus dengan elektronik, namun bisa dengan media sederhana yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara teoritis media pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) yang mengambil sumber data dari teori-teori yang relevan. Teknik analisis data kami

menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan Hasil penelitian ini membahas seputar pembelajaran bahasa Arab, definisi media pembelajaran bahasa Arab, fungsi media pembelajaran bahasa Arab, tujuan dan manfaat media pembelajaran bahasa Arab, macam-macam dan karakteristik media pembelajaran bahasa Arab, dan standar pemilihan media pembelajaran bahasa Arab (Ahmad Muhtadi. 2009).

Sikap bahasa didefinisikan sebagai reaksi evaluasi sosiologis psikologis terhadap suatu bahasa tertentu atau terhadap penutur bahasa tersebut. Sikap bahasa adalah perasaan yang dimiliki orang tentang ragam bahasa mereka sendiri atau ragam bahasa orang lain (Albirini, 2016). Al-Qur'an adalah salah satu dasar terpenting dari sikap positif yang dianut oleh penutur bahasa Arab. Contoh, Ibnu Katsir penulis tafsir Al-Qur'an terkenal mengaitkan pemilihan bahasa Arab sebagai bahasa AlQur'an dengan gagasan bahwa "itu adalah yang paling fasih, mengartikulasikan, berlimpah, dan cocok untuk menyampaikan makna yang dapat dipahami". Puisi Arab klasik merupakan sumber terpenting kedua setelah Al-Qur'an dalam kodifikasi dan standarisasi SA, bukan hanya karena sifatnya yang arif dan fasih, tetapi juga menempati ruang yang spesial dalam warisan dan budaya Arab (Albirini, 2016).

C. Kerangka Pemikiran

Akhirnya perlu ditegaskan, bahwa teknik pembelajaran yang disampaikan di atas hanyalah merupakan salah satu model yang perlu dikembangkan menjadi model pembelajaran yang efektif dan efisien, disertai upaya maksimal untuk menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan madrasah, sesuai dengan kemampuan siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari responden yang penulis rasa cocok untuk dijadikan sumber penelitian. Karena dalam metode penelitian kualitatif ini, peneliti berbaur menjadi satu dengan yang diteliti (Sarwono, 2016). Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian penulis adalah siswa di Yayasan Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Deli Serdang Sumatera Utara.

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu mendapatkan hasil penelitian yang otentik dengan cara mengamati dan terjun langsung ke lapangan bersama dengan objek penelitian. Karena penelitian menggunakan cara ini dapat mengetahui aktivitas-aktivitas secara langsung dari objek penelitian (Emriz, 2018).

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian lapangan yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap. Sedangkan waktu penelitian merupakan tanggal pelaksanaan yang dilakukan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Yayasan Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Deli Serdang Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 1 Februari sampai dengan 10 April 2024.

c. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek data asal diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, dengan menggunakan sistem wawancara terhadap siswa di Yayasan Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Deli Serdang Sumatera Utara. Dalam penelitian ini bahwa peneliti mengambil informal penelitian yaitu 10 orang rincian 1 orang kepala sekolah, 2 orang ustadz, 2 orang ustadzah, dan 5 siswa Yayasan Pesantren Modern Nrul Hakim Tembung Deli Serdang Sumatera Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yaitu dari buku-buku referensi yang sifatnya selalu berkaitan dengan masalah-masalah pada objek penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dalam menentukan informasinya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa cara yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari lapangan sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan objektif.

2. Wawancara

Dalam pelaksanaan pengumpulan data dilapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, bahwa wawancara bersifat terbuka serta pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti juga harus mempunyai konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tulis, daftar pertanyaan untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan dalam memperoleh data. Metode ini

digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, ustadz/ustadzah, siswa Yayasan dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini sehingga mengetahui hal-hal yang terjadi didalam pelaksanaan pembelajaran agar mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda rapat, dan sebagainya. Dokumentasi adalah hal-hal yang bersifat non rekaman.

e. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai selesai dan datanya penuh (Paul felix lazarsfield (1945)).

1. Koleksi Data

Peneliti mencatat kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.

2. Kondensansi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, dan atau transformasi data yang muncul di catatan lapangan yang telah ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan data empiris lainnya. Dengan kondensasi, kami membuat data lebih kuat. Data kondensasi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengurutkan, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah data kualitatif yaitu dalam penyajian meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan serta semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang satu.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Peneliti sudah berusaha mencari model pola, tema, hubungan, persamaan, hipotesis, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya sehingga dari data-data tersebut maka peneliti mencoba mengambil kesimpulan.

f. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan sehingga data yang telah ada di filter dan di uji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual, dan terpercaya. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut (Sugiyono (2015) :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan wawancara yang mendalam, dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak dan observasi sebagai tambahan data.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda namun dengan teknik yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu yaitu rangka pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Gambaran Umum Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung.

1. Sejarah Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung

Berdirinya Yayasan Haji Abdul Hakim Nasution Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung tidak terlepas dari cita-cita dan wasiat almarhum H. Abdul Hakim Nasution. Di akhir hayatnya, beliau berwasiat agar sebahagian hartanya diwakafkan untuk mendirikan masjid dan pesantren guna sebagai wadah pendidikan generasi muslim di masa mendatang yang bercorak modern. Modern dalam arti sistem manajemen dan pendidikan, fisik bangunan serta sarana prasarana pelengkap lainnya, sehingga benar-benar bisa menjadi harapan umat di masa depan.

Untuk merealisasikan rencana besar tersebut, maka sejak tahun 1988 beliau membeli sebidang tanah yang berlokasi di jalan Besar Tembung ke arah Bandar Setia yang saat ini bernama jalan M. Yakub Lubis No. 51 Tembung Percut Sei Tuan Deli Serdang Sumatera Utara. Kemudian pada tahun 1989 dimulailah pembangunan fisik yang dimulai dengan pembangunan Masjid An-Nurul Hakimiyyah yang rampung dan diresmikan pada tanggal 15 Maret 1991. Akan tetapi beberapa hari sebelum peresmian masjid tersebut H. Abdul Hakim Nasution menderita sakit dan wafat pada tanggal 14 Maret 1991 dan beliau dikebumikan di halaman masjid yang baru diresmikan tepat pada saat peresmian masjid tersebut.

Kendati beliau telah tiada, cita-cita tersebut tetap hidup dan mendorong ahli warisnya untuk melanjutkan rencana besar tersebut. Maka pada tanggal 8 November 1991 para ahli waris yang terdiri dari : Hj. Halimah Lubis, Hj. Hanisah Nasution, Hj. Apriani Hakim Nasution, SE dan Hj. Meilani Nasution sepakat untuk membentuk sebuah yayasan dengan Akta Notaris Djaidir, SH. No. 25 tahun 1991 yang diberi nama Yayasan Haji Abdul Hakim Nasution yang diketuai oleh Hj. Apriani Hakim Nasution, SE dan kemudian dimulailah pembangunan proyek pesantren tersebut dengan peletakan batu pertama pada tanggal 19 Desember 1991 oleh Menteri Agama RI pada waktu itu H. Munawir Sadzali, MA. dan dihadiri unsur Muspika dan Muspida Deli Serdang, Pimpinan Pesantren Modern Gontor beserta tokoh-tokoh masyarakat Tembung.

Dalam kurun masa setahun beberapa bangunan utama telah selesai, maka pada tanggal 26 Juli 1992 dimulailah kegiatan operasional pesantren dengan penerimaan santri perdana untuk tingkat Tsanawiyah dan pada tahun 1993 dibuka penerimaan santri untuk tingkat Aliyah. Sejak awal berdirinya, Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung telah melahirkan kurang lebih 3300 santri/wati yang terdiri dari 17 angkatan yang pada saat ini sebagian besar sedang melanjutkan studi dan berkiprah dalam berbagai bidang baik di pemerintahan dan swasta di dalam maupun di luar negeri.

2. Profil Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung

Profile suatu lembaga diperlukan untuk mengenal lebih spesifik keberadaan dan status lembaga itu berdiri. Berikut adalah profile Pesantren Modern Nurul Hakim yang berlokasi di Jl. M. Yakub Lubis, Tembung, Deli Serdang, Sumatera Utara No. 51. Dengan luas tanah $\pm$ 5,3 Hektar. Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Pesantren Modern Nurul Hakim yakni :

- a. Asrama Putra dan Putri;
- b. Lokal Belajar yang nyaman;
- c. Kantor Administrasi;
- d. Kantin;
- e. UKS;
- f. Masjid
- g. Aula Pertemuan
- h. Sarana Olah Raga;
- i. Kamar Mandi dan Toilet;
- j. Security 24 Jam;
- k. CCTV;

3. Visi dan Misi Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung

Pesantren Modern Nurul Hakim memiliki visi yaitu: Menjadikan Pesantren Modern Nurul Hakim sebagai lembaga pendidikan Islam berciri modern yang memiliki keunggulan dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA). Sedangkan misi Pesantren Modern Nurul Hakim yaitu:

Membentuk generasi Islam yang beriman kuat, berakhlak mulia, berwawasan luas, berbadan sehat, memiliki keterampilan hidup (*life skills*), dinamis, mandiri dan siap berkhidmat bagi masyarakat, bangsa dan agama demi mengharap ridha Allah SWT, serta mampu menghadapi kehidupan dengan bekal ilmu yang dimiliki.

Melaksanakan pendidikan Holistik, yaitu pendidikan intelektual, pendidikan jasmani, pendidikan rohani, pendidikan kemasyarakatan, pendidikan keterampilan dan pendidikan kesenian.

4. Program-Program Pesantren Modern Nurul Hakim

Sebagai sebuah Balai Pendidikan Peantren Modern Nurul Hakim selain mengacu pada tujuan pendidikan nasional juga mempunyai tujuan pendidikan institusional sebagaimana lazimnya pendidikan di Indonesia. Arah dan tujuan pendidikan tersebut adalah :

- a. Ibadah Tholabul Ilmi. Para santri mencari ilmu dengan penuh kesungguhan karena kewajiban menghilangkan kebodohan demi mengharap ridha Allah semata, bukan sekedar mencari formalitas/ijazah, atau mengejar status sosial tertentu.
- b. Kemasyarakatan. Setelah keluar dari pesantren para santri mampu mengabdikan ilmunya untuk memajukan masyarakatnya. Untuk itulah secara sistemik, proses

pembelajaran di pesantren ditekankan pada hal-hal yang akan ditemui di masyarakat.

- c. Pola hidup sederhana. Yaitu sederhana dalam berfikir (pragmatis), sederhana dalam bertindak (sesuai dengan etika Indonesia), dan sederhana dalam hidup, yaitu dalam batas kewajaran sesuai dengan status dan kemampuannya.
- d. Perekat umat. Yaitu berupaya tampil sebagai perekat umat dengan tidak fanatik terhadap mazhab, organisasi dan lain-lain, sebagai gambaran dari wawasan keislaman utuh yang dimiliki.
- e. arget yang ingin dicapai adalah membentuk generasi muda muslim yang beriman kuat, berakhlak mulia, berwawasan luas, berbadan sehat, terampil, dinamis, mandiri dan siap berkhidmat pada masyarakat, bangsa dan negara demi mengharapkan keridhaan Allah SWT. Di samping itu mampu menghadapi hidup dengan bekal ilmu yang dimiliki.
- f. Sistem pendidikan yang diterapkan di Pesantren Modern Nurul Hakim ialah tri pusat pendidikan terpadu yaitu perpaduan antara tiga pusat pendidikan (sekolah, keluarga dan masyarakat) seluruh santri/wati diharuskan tinggal di asrama menjalankan segala aktifitas dan rutinitas sehari-hari yang telah disusun sedemikian rupa dan akan mendapat pendidikan, asuhan dan pengawasan yang dilakukan oleh para dewan pengasuhan dan guru yang diangkat dan ditunjuk oleh dewan yayasan, sehingga para santri/wati diharapkan akan memiliki watak dan jiwa kepesantrenan yang unggul, mandiri, dinamis, berwawasan luas dan berakhlaqul karimah.
- g. Untuk mewujudkan semua program yang disusun oleh Pimpinan beserta Dewan Asatidz / Asatidzah dalam membentuk santri / wati yang berwawasan luas ditetapkan Tata Tertib dan peraturan yang terprogram sehingga diharapkan akan tercipta kedisiplinan secara alami, dan para santri/wati dapat menghayati dunia pesantren sekaligus memiliki (sense of belonging) rasa memiliki terhadap pesantren dan rasa tanggung jawab (sense of responsibility).

5. Jadwal Kegiatan Pesantren Modern Nurul Hakim

Pendidikan di Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung :

Masa pendidikan maksimal enam tahun untuk Tsanawiyah dan Aliyah (12 semester). Setiap 1 (satu) semester santri atau siswa diwajibkan bisa berbicara atau berpidato menggunakan bahasa arab diatas podium atau mimbar.

Waktu belajar bagi santri/santri wati:

Pagi : pukul 08.00-12.00 Wib.

Siang : pukul 14.00-15.30 Wib.

6. Struktur Organisasi Pesantren Modern Nurul Hakim

1. Pendiri Yayasan

H.Abdul Hakim Nasution

Almh. Hj. Hanisah Hakim Nasution

Almh. Hj. Halimah Lubis

Hj. Apriani Hakim Nasution, SE

Hj. Meilani Hakim Nasution

m. Penasehat

Prof. Dr. H. Hasan Bakti Nst, MA

H.Sahrial

n. Ketua Dewan Pembina

Hj. Apriani Hakim Nasution, SE

o. Ketua Dewan Pengawas

H. Krismanto Raharjo, SE

p. Ketua Yayasan

Dr.H.Windi Chaldun,Lc,M.Hum

q. Wakil Ketua Yayasan

Zulfahmi Nasution, SH, S.Pd.I

r. Sekretaris

Ibrahim, S.Pd.I

s. Bendahara

H. Harun Nasution

t. Kepala Hrd

Dani Rivai Batubara, S.Sos, S.Pd.I

u. Sekretaris Hrd

Winda Manda Sari, S.Pd

v. DIREKTUR PESANTREN

Zulfahmi Nasution, SH, S.Pd.I

w. SEKRETARIS PESANTREN

Ibrahim, S.Pd.I

x. Staf Sekretaris

Muhammad Yunus, ST

y. BENDAHARA PESANTREN

H. Harun Nasution

z. Staf Bendahara

Nila Mayasari Piliang, A.Md

aa. PENGASUHAN SANTRI & SANTRIWATI

Bagian Putra

Kepala Pengasuhan : Zulhazzi Srg, ME

Sekretaris : M.Dzaki Al Fayyadh, S.Pd

bb. Koordinator Bagian

Bagian Keamanan : M.Askia Lutfin Berutu, S.Sos

Bagian Bahasa : Zulpadlan Dalimunthe, S.Pd.I

dan Rezzi

Bagian Ibadah : M.Dzaki Al Fayyadh, S.Pd

Bagian Asrama : M.Askia Lutfin Berutu, S.Sos

dan Rizky Nasution

Bagian Kesehatan : Izon Syahputra, Am.Kes

Bagian Pramuka : Nurhidayat Harun, S.Pd.I

Bagian Putri

Koordinator Pengasuhan Putri : Irma Ridwani, SE

Bagian Bahasa : Riska Afriani Pulungan, S. Pd.

dan Ayu Farah Cintya S.Pd.

Bagian Keamanan : Pipit Andriani, S.Pd.

Bagian Ibadah	: Nurfadilah Chaniago, S.Pd
cc. MADRASAH	
Kepala MTs	: Mashuri Handayani S.Pd
PKM MTs	: Ambri, S.Ag
Tata Usaha MTs	: Rahmawati, SE
Kepala MA	: Zulfenri Rangkuti, S.Pd.I
PKM MA	: Zulpadlan Dalimunthe, S.Pd.I
Tata Usaha MA	: Sri Nilawati, SE.
Bendahara BOS MA dan MTs	: Sri Nilawati, SE
MA'HAD LIASHABIL QUR'AN	
Kepala Ma'had Liashabil Qur'an	: Zulfenri Rangkuti, S.Pd.I
Sekretaris	: Riska Afriani, S.Pd.

7. Lambang Madrasah Tsanawiyah Pesantren Modern Nurul Hakim



PESANTREN MODERN NURUL HAKIM

Keterangan :

- Gambar lambang Pesantren Modern Nurul Hakim adalah berbentuk al-qur'an dan bintang bulan sabit, disebelah kanan padi dan sebelah kiri daun berwarna hijau.
- Makna lambang adalah :

- Al-qur'an : kitab suci umat Islam yg berisi firman Allah yg diturunkan kpd Nabi Muhammad saw. dng perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sbg petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.
- Bintang dan bulan sabit : Bulan sabit dan bintang banyak dianggap sebagai simbol kemuliaan Islam , sama halnya dengan salib yang identik dengan umat Nasrani. Dua benda antariksa ini dapat ditemukan pada dekorasi kubah Masjid serta pada bendera negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam.
- Padi : simbol pangan dan sandang yang menyiratkan makna bahwa syarat utama negara yang adil ialah yang bisa mencapai kemakmuran untuk rakyatnya secara merata.
- Daun hijau : daun hijau menunjukkan bahwa suatu kumpulan data sudah mutakhir – bahwa telah terjadi pemutakhiran data dalam kumpulan data (bukan metadata kumpulan data) dalam frekuensi pemutakhiran yang diharapkan ditambah beberapa kelonggaran.

A. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai penelitian ini, maka peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan buku ajar Durusu al-Lughah bahasa arab di pesantren modern Nurul Hakim.

b. Manfaat Praktis

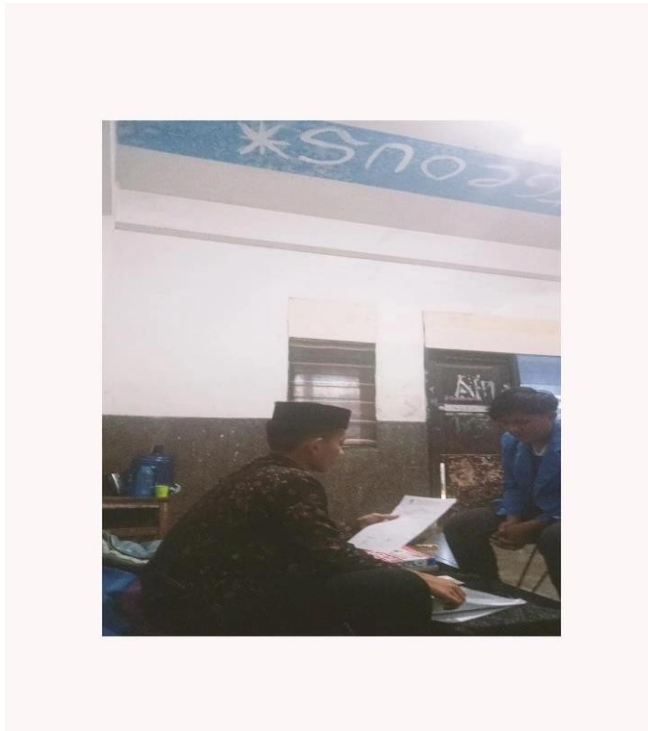
Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi praktisi pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan bahasa arab yang telah di terapkan dan di pelajari.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadikan siswa tidak hanya dapat membaca ataupun menghafal bahasa arab saja tetapi dapat menerjemahkannya.
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mempelajari dan memahami target bahasa arab dengan baik.
4. Penelitian ini dapat sebagai informasi bagi siswa MTSS pesantren modern Nurul Hakim tentang menggunakan buku ajar *Durusu al-lughah*
5. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan untuk memenuhi syarat untuk mendapat gelar sarjana dan untuk dapat dijadikan referensi peneliti lainnya.

Pendidik harus mampu menampilkan diri sebagai satu komponen yang terintegrasi dari keseluruhan sumber belajar. Ini berarti kurang tepat kalau dikatakan bahwa pembuatan perencanaan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan mengajar. Perencanaan pembelajaran bukan untuk itu, akan tetapi untuk memudahkan peserta didik belajar. Peserta didik yang selayaknya dijadikan kunci akhir dalam menetapkan mutu suatu perencanaan pembelajaran. Begitu juga dengan manajemen perencanaan pembelajaran bahasa arab di Pesantren Modern Nurul Hakim dilakukan dengan persiapan yang sangat baik dan dilakukan dengan secara berkelanjutan untuk memberikan efektivitas pembelajaran yang baik bagi para santrinya. Adapun perencanaan pembelajaran bahasa arab dimulai dari kegiatan rapat/musyawarah perencanaan target capaian siswa per semester/jenjang kelasnya, menentukan percakapan atau muhadasah setiap peserta didik dengan menggunakan metode mustaqili. serta menentukan pengajar yang sudah dengan bidangnya sendiri. Ini semua berguna agar dapat terevaluasi pembelajaran tahfidz qur'an dan program ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan percakapan atau muhadasahnya peserta didik, serta menghasilkan lulusan Madrasah Tsanawiyah (Mts) Pesantren Modern

Nurul Hakim yang berkualitas, tentunya dapat berbicara percakapan atau muhadasah dengan baik dan benar.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab Madrasah Tsanawiyah (Mts) Pesantren Modern Nurul Hakim ini sepenuhnya dikontrol/diawasi oleh para pengajar ustadz/ustadzah yang menguasai bidang bahasa arab yang tergabung di dalam struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Pesantren Modern Nurul Hakim. Yang kemudian, Pengajar pengajar bahasa arab yang akan menilai bagaimana perkembangan peserta didik dalam berbicara percakapan muhadasah atau public speaking. Dalam kegiatan perencanaan program pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode Mustaqili dilakukan melalui rapat dan muasyawarah khusus antara kepala sekolah dengan para ustadz/ustadzah Pesantren Modern Nurul Hakim. Adapun peneliti mendapatkan dokumentasi terkait tentang perencanaan program bahasa arab yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1. Penjelasan Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Informan 1 menuturkan bahwa: “Perencanaan program pembelajaran untuk bahasa arab itu sangat penting karena perencanaan akan menentukan tujuan dan hasil akhir yang ingin kita dicapai. Jika tidak ada perencanaan maka tidak berjalan sesuai dengan tujuan terutama di Pesantren Modern Nurul Hakim. kami mempunyai target-target percakapan atau muhadasah pada setiap tingkatan kelasnya. Oleh karena itu, kami terus menerus

mengembangkan metode Mutaqili yang efektif dan berbeda dari yayasan lain dengan tujuan dapat cepat memenuhi target bahasa arab yang kami ingin capai tersebut”.

Berdasarkan hasil observasi yang ada bahwa di Pesantren Modern Nurul Hakim memang dilakukan perencanaan pada program bahasa arab. Rapat perencanaan biasanya yang dilakukan para ustadz/ustadzah beserta kepala sekolah di Pesantren Modern Nurul Hakim ini membicarakan mengenai bagaimana pelaksanaan, target, serta tujuan yang akan dicapai dari program bahasa arab ini. Perencanaan awal dari rapat yaitu menentukan peserta didik yang akan ikut dengan program muhadasah, setelah itu pelaksanaan dalam pembelajaran bahasa arab, penentuan kelas beserta pengajar dan juga penilaian. Rapat perencanaan ini dilakukan pada saat sebelum memulai pelaksanaan program bahasa arab. Salah satu pengajar bahasa arab di Pesantren Modern Nurul Hakim ini. Salah satu pengajar yaitu ustadz Zulpadlan Dalimunthe, S.Pd.I selaku Bagian bahasa di Pesantren Modern Nurul Hakim. dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2. Penjelasan Pelaksanaan Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Lughah.

Berdasarkan hasil wawancara Informan 2 mengatakan bahwa: “dalam proses perencanaan ini biasanya kami para pengajar akan mengevaluasi apa yang sudah kami lakukan selama beberapa bulan ini baik dari segi pembelajaran mana yang efektif dan apa kekurangannya. Lalu, dari situ kami barulah merencanakan program pembelajaran yang lebih intensif lagi”.

Sesuai dengan pengamatan peneliti pada saat observasi bahwa pada perencanaan program bahasa arab ini tentunya membahas tentang pencapaian keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan terutama Pesantren Modern Nurul Hakim memiliki target

capaian berbicara, percakapan, dan berbahasa arab pada tingkatan kelasnya. Dalam perencanaan juga dibahas langkah-langkah apa saja dalam melaksanakan suatu kegiatan, seperti pelaksanaan rapat kerja, menyeleksi peserta didik yang kurang lancar dalam percakapan/muhadasah bahasa arabnya, menentukan metode mutaqili bahasa arab, membuat kegiatan menentukan kelas beserta pengajarnya, dan juga kegiatan evaluasi pembelajaran.

Melihat proses pembelajaran di Pesantren Modern Nurul Hakim, setidaknya terdapat 5 (lima) komponen yang sangat penting, yakni tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kelima aspek ini saling mempengaruhi dan terkait satu sama lain. Pembelajaran bahasa arab tentunya memiliki tujuan dalam pelaksanaannya. Untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Pesantren Modern Nurul Hakim ustadz Mashuri Handayani Limbong S.Pd sebagai Informan 1 Adapun isi wawancara tersebut adalah: “Tujuan Pembelajaran bahasa arab Pesantren Modern Nurul Hakim tersebut memiliki tujuan yaitu untuk melahirkan para santri/santri wati yang berprestasi debat bahasa arab, pidato bahasa arab dan menguasai buku kitab kuning. Kami berharap santri/santri wati dapat menekuni, merutinkan dan mencurahkan segenap tenaga untuk melindungi bahasa mereka. Selain hal tersebut, kami juga mengharapkan para pembicara bahasa arab yang lulus dari Pesantren Modern Nurul Hakim. berguna bagi masyarakat, seperti dapat menjadi pembawa acara atau berbicara di acara besar”.

Materi/ isi pelajaran berkenaan dengan bahan pelajaran yang harus dikuasai santri/santri wati sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pelajaran harus digali dari berbagai sumber belajar sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Materi pelajaran yang harus dikuasai santri/santri wati bisa berbeda antar daerah. Hal ini dikarenakan setiap daerah memiliki karakteristik yang tidak sama. Materi Pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan supaya pelaksanaan pembelajaran bisa mencapai sasaran.

harus sesuai dengan kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh santri/santri wati. Ini mengisyaratkan bahwa, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran harusnya materi yang benar-benar menunjang tercapainya Kompetensi Inti dan kompetensi dasar, dan tercapainya indikator kompetensi yang diharapkan. Hal ini sama seperti yang disampaikan oleh Informan 2 selaku Bagian bahasa di Pesantren Modern Nurul Hakim sebagai berikut :

“Pesantren Modern Nurul Hakim selama delapan tahun ajaran dan juga sebagai guru bahasa arab. Di Pesantren Modern Nurul Hakim ini, dalam pembelajaran bahasa arab kami tidak menggunakan materi dari pemerintah, sehingga tidak ada RPP, tetapi sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh pekaponten atau pesantren. Jadi yang berpadu disini itu adalah bahasa dan SKB 3 menteri. Kalau pesantrennya tidak. Tapi ada pengurusnya dikantor. Jadi di atas kepala madrasah itu direktur, tapi direktur dia hanya

sebagai pengarah, yang mengoperasikan tetap kepala madrasah. Baik kurikulum bahasa maupun SKB 3 menteri Untuk proses pembelajaran bahasa arab tersebut, pada kelas VII dan VIII kami mengajarkan bahasa arab yakni belajar durussu al-lughah sedangkan siswa kelas IX tetap belajar bahasa arab tapi tidak menggunakan buku durussu al-lughah lagi. Dalam bahasa arab ini kami menggunakan buku durussu al-lughah buku ini merupakan buku panduan bahasa bagi santri/santri wati kelas VII dan VIII. Jadi pembelajaran bahasa arab termasuk ke dalam program pembelajaran madrasah. Walaupun tidak membuat RPP, akan tetapi bahasa arab tetap merupakan pelajaran di madrasah. Dan statusnya tinggi di Pesantren Modern Nurul Hakim”. bahwa materi pembelajaran bahasa arab durussu al-lughah di Pesantren Modern Nurul Hakim hanya ditujukan kepada kelas VII dan VIII yakni pembelajaran bahasa arab yang materinya berupa pembelajaran bahasa arab seperti berbicara dan muhadasa menggunakan bahasa arab. Sedangkan untuk kelas IX sudah memasuki tahap yang berikutnya adalah Nahwu dan Shorof. Suatu proses belajar itu tidak hanya sekedar proses memberi pelajaran saja. Akan tetapi metode pembelajaran itu terdapat proses penerimaan ilmu dari ustadz/ustadzah kepada santri/santri watinya, tentunya seorang guru harus bisa mentransfer ilmu kepada muridnya dengan metode-metode yang tepat. Agar bisa mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka terciptalah proses belajar mengajar semakin efektif dan efisien. Sehingga murid pun bisa belajar dengan baik. Ada banyak manfaat yang bisa dirasakan ketika seorang pendidik menggunakan metode pembelajaran yang sistematis dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran dapat disusun penyampaian materi yang bagus dan juga menarik. Metode pembelajaran digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yaitu suatu cara yang dipilih oleh pendidik untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran, proses belajar mengajar nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah. Untuk mengetahui metode apa saja yang diterapkan dalam berbahasa arab di Pesantren Modern Nurul Hakim, maka peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah Informan 1. Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

“Tidak ada metode khusus dalam belajar bahasa arab di sini. hanya dapat mendengar dan memahami dari ustadz dan ustadzah mereka, seperti biasa mengikuti buku durussu al-lughah. Dan ini sudah merupakan kebiasaan pondok ini turun temurun dari mulai masa awal berdirinya. Namun untuk mensiati hal tersebut agar terlaksana dengan maksimal, maka kami melakukan beberapa rancangan strategi. Contohnya sekarang ini jumlah guru bahasa arab di Pesantren Modern Nurul Hakim ada 12 orang. Dari Madrasah Tsanawiyah 6 orang dan begitu juga dari Madrasah Aliyah 6 orang. Setiap kelas 2 orang guru bahasa arab kelas VII 2 orang, kelas VIII 2 orang, kelas IX 2 orang, kelas X 2 orang, XI 2 orang, dan kelas XII 2 orang. Itu mengikutkan kebijakan tahun-

tahun yang dulu. Tetapi setelah kita Pesantren Modern Nurul Hakim evaluasi, dan perbaharui. Ternyata kalau anak yang dibebankan kepada pelajaran formal, ia terpengaruh di jam belajar. tiap bulan di evaluasi. Dari tiap siswa kita Pesantren Modern Nurul Hakim targetkan 6 bulan ujian bahasa arab tetapi ada yang satu bulan sudah bisa memahami bahasa arab. Jadi kita Pesantren Modern Nurul Hakim tiap bulan di evaluasi. Makanya santri/santri wati dapat cepat memahami bahasa arab.

Wawancara lain juga penulis lakukan dengan guru bahasa arab Informan 2 selaku bagian bahasa di Pesantren Modern Nurul Hakim menggunakan memperoleh data yang lebih akurat. Adapun isi dari wawancara tersebut adalah:

“Kami sebagai tenaga pengajar, kami selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari peserta didik di Pesantren Modern Nurul Hakim. Khususnya bahasa arab di Pesantren Modern Nurul Hakim Kami lihat memang, terjadi banyak kendala yang kami hadapi saat mengajar di Pesantren Modern Nurul Hakim. Pesantren Modern Nurul Hakim seperti bisa jadi memang naik atau pun turun. Karena itu kan tergantung kepada kemauan dan semangat dari dalam diri peserta didiknya. Soalnya kan, IQ manusia ini kan tidak sama. Ada yang tinggi ada yang rendah. Jadi memang pemikiran itu, tidak bisa kita samakan. Ada yang memang bisa cepat menangkapnya, ada yang lambat, seperti itu. Namun tetap harus ada motivasi, bimbingan serta dorongan dari kami para guru-guru bahasa arab di Pesantren Modern Nurul Hakim. Jadi kami sebagai guru bahasa arab tidak hanya bertugas sebagai pemantau yang mana santri/santri watinya membiasakan diri berbicara menggunakan bahasa arab dari santri. tetapi juga ikut handle dalam memotivasi para siswa agar tetap semangat dalam belajar bahasa arab. Namun, baru satu belakangan ini kami mengembangkan satu metode yang dikenal sebagai metode Mutaqili yang dimana metode merupakan suatu sistem yang terintegrasi antara kaidah bahasa Arab (Nahwu Sorof) yang disederhanakan dengan latihan-latihan (terjemah, mengarang, praktek berbicara, mengi'rab) yang menjadi kunci keberhasilan dalam belajar bahasa Arab serta pengajar yang telah dibekali metode mengajar secara khusus dimana para pengajar diwajibkan menguasai berbagai kemampuan mengajar yang profesional. Karena kita lihat, kadang anak-anak di Pesantren Modern Nurul Hakim merasa malas dan kurang semangat dalam belajar bahasa arab kalau tidak ada pembaharuan dalam proses pembelajaran itu”.

Metode Mutaqili ini disusun untuk mempermudah siswa dalam belajar bahasa arab, tidak hanya sekedar hafal, tetapi siswa juga dapat sekaligus pandai menulis tentang kalimat kalimat bahasa arab, memahami kalimat yang dikatakan atau di ucapkannya. serta siswa dapat mengingat fi'il atau cara menyusun kalimat bahasa arab yang sangat benar yang telah disediakan pada metode ini. Selain kepada siswa, metode ini juga mempermudah guru pembimbing untuk memantau siswanya serta lebih mudah dalam membuat laporan perkembangan bahasa setiap siswa”. Dengan metode ini juga siswa lebih aktif dan keadaan kelas lebih kondusif karena setiap siswa mengerjakan kurikulum bahasa arab. Lebih lanjut, metode ini dilaksanakan menurut ustadz Zulpadlan Dalimunthe, S.Pd.I selaku bagian bahasa di Pesantren Modern Nurul Hakim. “Kebanyakan siswa hanya sekedar memahami namun tidak tau cara mengucapkannya”. Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan

bahwa metode ini Mutaqili ini disusun untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran bahasa arab, tidak hanya memahami tetapi siswa juga dapat sekaligus pandai mengucapkan kalimat bahasa arab metode ini juga mempermudah guru pembimbing untuk memantau hafalan siswanya serta lebih mudah dalam membuat laporan perkembangan hafalan setiap siswa. Dengan metode ini juga siswa lebih aktif dan keadaan kelas lebih kondusif karena setiap siswa mengerjakan kurikulum bahasa arabnya masing-masing. Selain melakukan wawancara dengan para guru bahasa arab peneliti juga melakukan wawancara dengan santri di Pesantren Modern Nurul Hakim dalam gambar berikut:

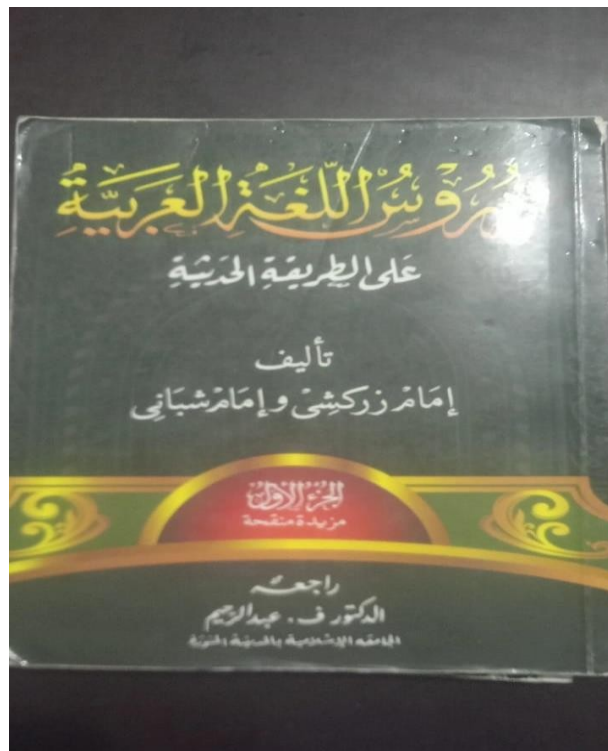


Gambar 4.3 Dokumentasi Bersama Siswa Di Pesantren Modern Nurul Hakim.

Adapun isi wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

“Nama saya ahmad akhdan zukhdi (Informan 3), saya kelas VIII B. Saya berasal dari Medan Denai, Sumatera Utara Saya sudah memahami pelajaran bahasa arab durussu al-lughah tapi untuk Nahwu dan Shorofnya saya belum dapat memahaminya karena kami belum tuntas pelajaran bahasa arab menggunakan durussu al-lughah. Saya pernah belajar bahasa arab sebelumnya waktu SD hanya mempelajari mufradat yaitu kosa kata, saya waktu SD sekolah di SD Muhammadiyah 07 Medan lebih tepatnya di tegal sari Medan Area. Sekarang saya masuk ke Pesantren Modern Nurul Hakim lebih meningkat memahami pelajaran bahasa arab menggunakan buku durussu al-lughah. Kami masuk kelas jam 07.30 Wib. Kami di suruh membaca buku durussu al-lughah terlebih dahulu agar dapat memahaminya, setelah itu mu’alim pun dapat

menjelaskan kepada kami”. Selain itu, berbicara mengenai media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/ pelatihan. media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.



Gambar 4.4 Dokumentasi Buku Panduan Buku Ajar Durusu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim.

Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan oleh guru-guru bahasa arab di Pesantren Modern Nurul Hakim, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa arab Informan 2 selaku bagian bahasa di Pesantren Modern Nurul Hakim. Adapun isi wawancara tersebut adalah sebagai berikut: “Kalau untuk media, hanya di gunakan untuk siswa yang masih belajar hanya berupa buku pegangan guru, yakni buku muhadasah dan muhadoroh dan thamrinullughot, papan tulis serta alat tulis lainnya. pembelajaran wajib dilakukan di dalam kelas”.

Merujuk pada hasil temuan penelitian di atas, maka analisis penggunaan buku ajar durusu al-lughah pada mata pelajaran bahasa arab di Pesantren Modern Nurul Hakim diawali dengan proses persiapan/pembekalan diri siswa sebelum memulaibelajar

bahasa arab yang nantinya akan dibimbing oleh para guru. adapun dalam tahapan persiapan/pembekalan siswa ini dilakukan hal-hal berikut:

a. Meluruskan niat

Dalam kaitanya dengan belajar bahasa arab, petunjuk guru bahasa arab sangatlah diperlukan. Dimana setiap ada siswa yang berkeinginan untuk belajar bahasa arab, maka Sang guru bahasa arab akan menanyakan masalah keseriusan siswa dalam belajar bahasa arabnya. Jika dia telah benar-benar mantap dan serius, maka Guru bahasa arab akan mengizinkannya. Karena, sebagaimana diyakini oleh banyak orang bahwa belajar bahasa arab bukanlah hal yang main-main. Apabila ia lupa dan lalai akan mendapatkan hasil yang rugi. Oleh karenanya belajar bahasa arab harus dilakukan dengan ketekunan dan keseriusan.

b. Wajib menyelesaikan buku bahasa arab durusu al-lughah

c. Apabila seorang siswa belum menyelesaikan buku bahasa arab durusu al-lughah, maka tahap pertama yang harus dijalani adalah menampilkan diri sebagai satu komponen yang terintegrasi dari keseluruhan sumber belajar. Kewajiban ini juga berlaku baik bagi setiap siswa baik yang ingin melanjutkan pada pelajaran bahasa arab ataupun tidak. Proses ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman, fashih dalam berbicara bahasa arab.

d. Tashih bacaan

Apabila seorang siswa sudah menyelesaikan buku bahasa arab durusu al-lughah maka ia boleh memulai berbicara diatas podium akan tetapi sebelumnya akan dilakukan pentashihan bacaan oleh guru/ustadz apabila seorang siswa merupakan seorang yang sudah memahami fashih dalam berbicara bahasa arab.

e. Sanad yang utuh

seorang siswa memiliki satu sanad yang utuh dari satu guru. Karena, memang bagi kebanyakan pesantren, sanad merupakan hal yang sangat diperlukan karena dengan adanya sanad merupakan sebuah bukti dari kemuttashilan dari guru ke guru. Dalam proses belajar bahasa arab, guru bahasa arab akan menyarankan kepada siswa dari mana ia harus memulai berbicara menggunakan bahasa arab.

Demi menjaga keeksistensian pembelajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Modern Nurul Hakim selama 3 (tiga) tahun terakhir Pesantren Modern Nurul Hakim terus melakukan pembenahan dan perbaikan sistem pembelajaran bahasa arab hal ini dapat dilihat dari beberapa poin di bawah ini:

1. Perubahan waktu belajar bahasa arab yang awalnya dilaksanakan pada pagi dan sore hari, setelah melalui banyak pertimbangan baik dan buruk, maka kegiatan belajar bahasa arab yang sore hari di pindahkan ke pagi hari. Guna memberikan keringanan kepada guru bahasa arab agar tidak bolak balik dan meminimalisir keterlambatan kedatangan guru untuk mengajar bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Modern Nurul Hakim yang juga ada beberapa yang mengajar di sekolah lain.
2. memberikan kesempatan bagi guru bahasa arab untuk memberikan wejangan serta motivasi pembangkit semangat bagi siswa. guna memperbaiki bahasa arab sebelum

masuk ke kelas sesi belajar agar siswa tidak hanya memahami tapi juga mempunyai kualitas dalam berbicara bahasa arab.

Sedangkan kekurangan dari Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim sebagai berikut :

1. Menghabiskan waktu yang cukup lama, dan terkadang cepat bosan, karena seorang murid terfokus dengan penjelasan guru, dan mungkin juga dengan pelajaran bahasa arab tersebut.
2. Pemahaman yang dalam dan serius terhadap kalimat menjadikan target pembicaraan sedikit dan kadang konsentrasi belajar bahasa arab berpindah pada pemahaman. Dalam kasus-kasus tertentu ini dapat terjadi, terutama pembelajaran bahasa arab yang rajin membaca dan mendalami sesuatu.
3. Tanpa bimbingan guru dan jelas target pembelajarannya sebab ini menggunakan metode Mutaqili maka metode ini tidak efektif, karena menghadapi beberapa murid sehingga jika menghadapi murid banyak, metode ini tidak efektif
4. Membuat murid cepat bosan karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim yaitu menggunakan metode baru yakni dikenal sebagai metode Mutaqili. Metode Mutaqili Metode ini diyakini merupakan teknik penguasaan yang paling mudah dimengerti bagi kalangan pemula ataupun pelajar non arab sekalipun. Metode ini disusun untuk mempermudah siswa dalam belajar bahasa arab tidak hanya sekedar memahami, tetapi ia mampu mengucapkannya serta memahami artinya, metode ini juga mempermudah guru pembimbing untuk memantau siswanya serta lebih mudah dalam membuat laporan perkembangan bahasa siswa.
2. Dampak Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim Metode mutaqli ini mengajarkan kepada siswa untuk belajar berbicara dengan bahasa arab dengan baik dan benar. Ini menunjukkan bahwa berbicara bahasa arab merupakan salah satu wujud Allah menjaga otentisitas buku bahasa arab durusu al-lughah karena jika salah satunya melenceng maka yang lain dapat membenarkan. Metode mutaqli ini mengajarkan kepada siswa untuk belajar memahami apa yang sudah di fahami dengan bersandar pada memahami bahasa arab yang akan diucapkan di depan orang banyak.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim yaitu dari segi kelebihanannya , akan membantu menguatkan bahasa arab seseorang, terutama dalam membentuk pola berbicara yang sesuai dengan mushaf. Dari metode mutaqli Sedangkan dari segi kekurangannya yaitu menghabiskan waktu yang cukup lama, serta tanpa bimbingan guru dan jelas target pembelajarannya sebab ini mengabungkan metode mutaqli, metode mutaqli maka metode ini tidak efektif, karena menghadapi beberapa murid sehingga jika menghadapi murid banyak, metode ini tidak efektif.

b. Saran

Adapun saran yang dapat penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

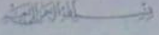
4. Kepada pihak yayasan dan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Pesantren Modern Nurul Hakim hendaknya menambah fasilitas dan anggaran yang berkaitan dengan peningkatan belajaran bahasa arab anak-anak seperti menambah kelas khusus bahasa arab lebih leluasa tanpa terganggu. Hal lain yang perlu dilakukan oleh sekolah adalah dengan memberikan dukungan yang sepenuhnya terhadap peningkatan mutu pembelajaran bahasa arab.
5. Kepada pendidik agar lebih memperhatikan siswa dan memberikan motivasi lebih serta lebih memperbanyak metode dan strategi belajar bahasa arab agar memberikan kemudahan kepada siswa yang susah dalam mencapai target bahasanya.
6. Kepada peserta didik agar lebih semangat dan antusias mengikuti proses pembelajaran bahasa arab serta semangat dalam belajar bahasa arab mengikuti semua instruksi yang disampaikan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Muhammad. "Analisis Materi Bahan Ajar Dalam Buku Aku Cinta Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas V." *Al-Ta'rib, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2017).
- Amalina, Nurul Hidayatul, and Muhammad Nashirudin. "Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Ta"Mirul Islam." *Jurnal Tatsqif* 15, no. 2 (2017): 173–90. <https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.7>.
- Azhari, Afifa Wijdan. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiah Terbitan Karya Toha Putra." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 2 (2018): 125–36.
- Bukhory, Umar. "KH. IMAM ZARKASYI DAN GENRE BARU PONDOK PESANTREN (Refleksi Seorang Cucu Murid)." *Dirosat Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2016): 259–72.
- Farobi, Muhammad Al, Fadilah Al Azmi, Achmad Dzulqornain Hidayatullah, and Slamet Daroini. "Analisis Buku Bahasa Arab Kelas 10 Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan Dan Kesiswaan (Kskk) Tinjauan Konten Berdasarkan Teori Mackey." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2022): 303.
- Fitriani, Nursobah, and Hasan Saefulloh. "Analisis Bahan Ajar „Buku Siswa Bahasa Arab“ Untuk Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah (Pendekatan Saintifik 2013)." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2018): 115.
- Hadi, Nurul. "ANALISIS CONTENT BUKU AJAR BAHASA ARAB (PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013) KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 2014." *IJAZ ARABY Journal of Arabic Learning* 1, no. 1 (2018): 37–51.
- Hanifah, Umi. "At-Tajdid." *At- Tajdid* 3, no. 1 (2014): 1–185.
- Nurhakim, Moh. "IMAM ZARKASYI DAN PEMBAHARUAN PESANTREN : REKONSTRUKSI ASPEK KURIKULUM, MENEJEMEN." *PROGRESIVA* 5, no. 1 (2011): 83–96.
- Nunung Sair, Alam Budi Kusuma,. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X." *Jurnal Ihtimam* 3, no. 1 (2021).
- Pahlefi, M. Riza. "Analisis Buku Al-„Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I." *AlIttijah:Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2020): 157–76.

- Prastowo, Andi. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Edited by Desy Wijaya. Yogyakarta: DIVA Press, 2015.
- Rizqa, Sarita, Salami Mahmud, and Safariah Safariah. “(Scientific) انكبة تحميم Jurnal): LISANUNA (نسب'ب “نننم انعمي. ائرحمخ الائئائئخ نئنم انعمي. نئب'ب) Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya 10, no. 1 (2020): 116. <https://doi.org/10.22373/lv10i1.7810>.
- Zarkasyi, Ust. Nashrulloh. “IMAM SYUBBANI.” SATUMEDIA.NET, n.d
- Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, Sofino. “Pengelolaan LKP Pada Masa Penmik Covid-19.” Jurnal Of Lifelong Learning 4, no. 1 (2021): 15–22.
- Tanujaya Benidiktus. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. jogjakarta: Media Akademik.
- M. Khalilullah. 2012. Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat). Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37 No 1, <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Anida/Article/view/309>.


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jalan Adharmasari, Jalan Mukti Hani No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 66254567 - 6610901
Website: <http://umsumedan.ac.id> Email: umsumedan@umsumedan.ac.id Instagram: [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) Facebook: [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) Twitter: [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan)


PENGESAHAN PROPOSAL

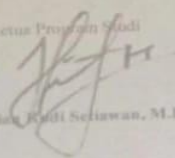
Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Jumat 11 Oktober 2024, menerangkan bahwa :

Nama	Seprianah Rasy
Npm	1901020147
Fakultas	Agama Islam
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	Analisis Buku Ajar Darsu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim

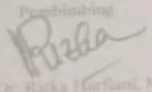
Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Tim Seminar

Ketua Program Studi

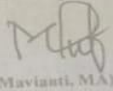

 (Dr. Hasyim Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

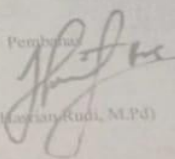

 (Prof. Dr. Raka Harfani, M.Pd)

Medan, 11 Oktober 2024

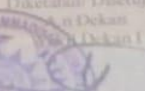
Sekretaris Program Studi


 (Mavianti, MA)

Pembantu


 (Dr. Hasyim Rudi, M.Pd)

Disetujui/Disetujui


 Dekan I
 (Dekan I, S.Pd, M.A)



MAJLIS PEMBINAAN TINGKAT PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIPIN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Universitas Tingkat Berkeadilan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 17A/2019-PT-04-PgP/7800014
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20139, Telp. (061) 5024490 - 5024557, Fax. (061) 5025474 - 5021901
 Email: info@umsu.ac.id fa@umsu.ac.id te@umsu.ac.id umsumedan@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

Nomor	49/IL.3/UMSU-01/F/2024	09 Rajab 1446 H
Lamp.		09 Januari 2025 M
Tgl.	Izin Riset	

Kepada Yth
 Pimpinan Pondok Pesantren Modern Nurul Hakim
 di-

Terras

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan

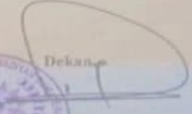
Nama	: Septiansyah Rozy
NPM	: 1901020147
Semester	: XI
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Jughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim

Demiikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dekan,


 Aswadi, Prof. Dr. Muhammad Qurib, MA
 NIDN 0103067503



CC: File



**YAYASAN H. ABDUL HAKIM NASUTION
PESANTREN MODERN NURUL HAKIM**

مؤسسة الحاج عبد الحكيم بنحوه - معهد نور الحكيم لتربية الإسلامية الحديثة

H. ABDUL HAKIM NASUTION FOUNDATION
MODERN ISLAMIC EDUCATIONAL COLLEGE NURUL HAKIM

Nomor : 002/PMNH-DIR/S-KET/I/2025
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi Izin Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Bismillahirrohmanirrohim
Assalamu'alaikum.Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulfahmi Nasution, S.H., S.Pd.I
Jabatan : Direktur Pesantren

Menerangkan bahwa :

Nama : Septiansyah Rozy
NPM : 1901020147
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Buku Ajar Durusu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran
Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada Pesantren kami sebagai syarat penyusunan skripsi.

Demikian surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

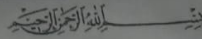
Tertanggal: 21 Januari 2025
Direktur Pesantren

Zulfahmi Nasution, S.H., S.Pd.I



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Posat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fa.umsu.ac.id fa.umsu.ac.id umsmedan umsmedan umsmedan umsmedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi, M.Pd
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Nama Mahasiswa : Septiansyah Rozy
Npm : 1901020147
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Buku Ajar Durus Thamrinullughot Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/4-2021	Bimbingan skematik pembuatan proposal	Rr	perbaiki
14/5-2021	- perbaiki abstrak Bab I, II, III	Rr	perbaiki
24/4-2021	Rapikan margin, dan kita lagi penulisan	Rr	perbaiki
7/10-2021	Sudah diperbaiki	Rr	Acc & Sempurna

Medan, 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi, M.Pd

Pembimbing Proposal

Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.



Pada hari ini Jum'at, 11 Oktober 2024 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Septiansyah Rozy
Npm : 1901020147
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Buku Ajar Durusu Al-Lughah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Nurul Hakim

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Perbaiki manfaat Penelitian
Bab II	Lengkapi sumber referensi dan kajian Penelitian
Bab III	Perbaiki Teknik analisis data
Lampiran	Tambahkan Sitasi dosen Unsu
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Dr. Harshad Modi Sethwan, M.Pd.I

Sekretaris
Mavianti, MA

(Dr. Huiyan Xue, M.Pd)